

Petilasan Prabu Siliwangi



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Majalengka, Jawa Barat

Petilasan Prabu Siliwangi terletak di Kampung Pajajar, Desa Pajajar Kecamatan Rajagaluh. Secara astronomis terletak pada koordinat 6°49'38" LS dan 108°20'30" BT. Hutan Lindung Patilasan Prabu Siliwangi berada di Kelurahan Pajajar, Kecamatan Rajagaluh dengan luas mencapai +3 Ha yang dibangun pada tahun 2000/2001. Jarak dari pusat Kota Majalengka menuju lokasi objek wisata +21km. Patilasan Prabu Siliwangi pada zaman dahulu merupakan suatu tempat peristirahatan Prabu Siliwangi dan konon katanya menurut masyarakat sekitar merupakan tempat menghilangnya Prabu Siliwangi. Dalam kawasan wisata ini terdapat dua talaga (Talaga Emas dan Talaga Pancuran) yang dianggap airnya suci oleh masyarakat sekitar dan pengunjung, sehingga sebelum melakukan ritual di patilasan tersebut pengunjung diharuskan mandi bersih di dua talaga tersebut. Selain talaga dan patilasan Prabu Siliwangi, dikawasan wisata ini juga terdapat pohon bambu peninggalan soekarno yang dari tahun ke tahun berjumlah 5 buah (tumbuh 1, mati 1) serta adanya kolam pemandian bagi pengunjung. Selain keindahan alam, pengunjung dapat menyaksikan kera-kera liar di sekitar kawasan ini dan berbagai jenis ikan langka yang terdapat di balong Cikahuripan. Selain itu di kawasan ini terdapat arena outbond (camping), kolam renang dan situ cipadung yang berbatasan langsung dengan Desa Indrakila Kecamatan Sindang. Kawasan wisata hutan lindung patilasan Prabu Siliwangi yang memiliki berbagai macam kegiatan wisata (alam, ziarah, dan buatan) sehingga menjadi objek wisata unggulan Kabupaten Majalengka, hal ini terlihat dari banyaknya pengunjung dari Kabupaten Majalengka maupun dari luar Kabupaten Majalengka (Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka). Pada tahun 2005 jumlah kunjungan ke objek wisata ini berjumlah 25.676 pengunjung dan pada tahun 2007 berjumlah 57.246 pengunjung, sedangkan rata-rata jumlah pengunjung pada event tertentu (kliwonan, swalan) berjumlah 10.000 pengunjung dan pada hari biasa +500 pengunjung. Akses menuju lokasi tersebut sudah baik, hal ini terlihat dari kondisi jalan yang diaspal, tetapi belum adanya angkutan umum yang menuju lokasi tersebut melainkan hanya menggunakan mobil bak terbuka. Sedangkan fasilitas yang tersedia yaitu mushola, kios pedagang, tempat parkir, loket karcis, shelter, dan toilet. Sedangkan harga tiket masuk ke kawasan objek ini sebesar Rp. 4.000,-/orang.

sumber : <http://www.disparbud.jabarprov.go.id>

Koordinat: [-6.8270473, 108.34194339999999](#)